

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT ANGSURAN FIDUSIA
(KREASI) PADA PT.PEGADAIAN KANTOR CABANG SOLOK**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII) sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh:

RAHMI ERWI DELIA
2009/15252

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

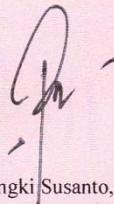
ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT ANGSURAN FIDUSIA
(KREASI) PADA PT.PEGADAIAN KANTOR CABANG SOLOK

Nama : Rahmi Erwi Delia
NIM : 15252
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi

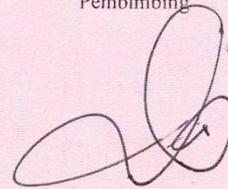
Padang, Agustus 2012

Diketahui Oleh
Koordinator Program Diploma III

Disetujui Oleh
Pembimbing



Perengki Susanto, SE, M.Sc
NIP. 198110404 200501 1 002



Deviani, SE, M.Si, Ak
NIP. 19690610 199802 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT ANGSURAN FIDUSIA
(KREASI) PADA PT.PEGADAIAN KANTOR CABANG SOLOK**

Nama : Rahmi Erwi Delia

NIM : 15252

Program Studi : Akuntansi (DIII)

Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Prodi
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji,

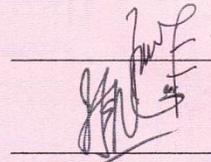
Nama

Tanda Tangan

Ketua Deviani, SE, M.Si, Ak



Anggota I Lili Anita, SE, M.Si, Ak



Anggota II Herlina Helmy, SE,MS. Ak



ABSTRAK

Rahmi Erwi Delia, 15252/2009: “ Analisis Prosedur Pemberian Kredit Angsuran Fidusia (KREASI) pada PT.Pegadaain Kantor Cabang Solok”.

Pembimbing : Deviani, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti prosedur pemberian kredit angsuran fidusia pada PT.Pegadaian kantor cabang Solok dengan membandingkan data tentang perkembangan kredit nasabah terutama pada data nasabah yang menunggak yang mengakibatkan terjadinya kredit macet.

Penelitian ini menggunakan pendekatan survey lapangan. Penulis mengumpulkan data langsung dari PT.Pegadaian kantor cabang Solok tentang kredit angsuran fidusia. Berdasarkan data perkembangan kolektibilitas kredit angsuran fidusia pada tahun 2010 dan 2011, peneliti melakukan pengolahan sehingga akhirnya diperoleh hasil. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang prosedur pemberian kredit angsuran fidusia (KREASI) pada PT.Pegadaian Kantor Cabang Solok.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbandingan terbalik antara angsuran yang lancar dan macet pada tahun 2010 $Rp\ 4.267.168.600 : Rp\ 7.577.500 = 0,57\%$ dan pada tahun 2011 $Rp\ 2.451.083.400 : Rp\ 76.162.700 = 3,10\%$. Jika keadaan ini tidak diatasi segera, maka akan berdampak buruk pada perusahaan terutama pada kredit angsuran fidusia ini.

Berdasarkan penelitian, diperoleh juga bahwa prosedur pemberian kredit angsuran fidusia pada PT.Pegadaian Cabang Solok sudah berjalan dengan baik mulai dari proses pemberian kredit hingga pelunasan kredit meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala, maka dari itu pengelola kredit harus lebih teliti dalam memberikan kredit kepada nasabah dengan melakukan analisis kredit sesuai dengan ketentuan yang ada dan lebih tanggap sebelum resiko kredit macet terjadi.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Analisis Prosedur Pemberian Kredit Angsuran Fidusia (KREASI) pada PT.Pegadaian Kantor Cabang Solok”.

Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan program Diploma Tiga (D3) Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Ibu Deviani, SE, M.Si. Ak selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Diploma Tiga (D3) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Dosen-dosen dan staf-staf Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam penulisan tugas akhir ini.
4. Pimpinan dan karyawan PT.Pegadaian Kantor Cabang Solok yang telah memberi izin melakukan observasi.

5. Teristimewa buat kedua orang tuaku papa Erwin dan mama Delmawarni yang selalu mendo'akan dan memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis. Untuk keluarga tercinta yang selalu memberikan perhatian, semangat dan kasih sayang saat melakukan dan penyelesaian tugas akhir ini merupakan hal yang sangat berharga.
6. Seseorang yang telah memberikan dorongan, semangat dan nasehatnya dalam penyelesaian studi dan tugas akhir ini.
7. Teman-teman mahasiswa angkatan 2009 pada program studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan sahabat-sahabatku, serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran dan informasi yang sangat berguna.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan yang serba terbatas penulis berusaha menyajikan tugas akhir ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat.

Padang, Agustus 2012

PENULIS

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan tentang Pengendalian Internal	9
1. Pengertian Pengendalian Internal.....	9
2. Komponen-komponen Pengendalian Internal.....	10
3. Tanggungjawab Manajemen terhadap Pengendalian Internal.....	15
4. Prosedur Pemahaman Pengendalian Internal	15
5. Resiko Pengendalian	16
B. Tinjauan umum tentang Fidusia	17
1. Pengertian Fidusia	17
2. Sifat Jaminan Fidusia	17
3. Objek dan Subjek Jaminan Fidusia	18
4. Pendaftaran Jaminan Fidusia.....	19
5. Hapusnya Jaminan Fidusia.....	19
6. Eksekusi Jaminan Fidusia	20
C. Prosedur Layanan Kredit Angsuran Fidusia.....	21
1. Siklus Pemberian Kredit	21
2. Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit	31
BAB III. PENDEKATAN PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Rancangan Penelitian.....	34
BAB IV. PEMBAHASAN	
A. Profil Perusahaan	36

1. Sejarah Pegadaian secara Umum	36
2. Sejarah Pegadaian Solok	38
3. Visi Misi Perusahaan	38
4. Motto	39
5. Budaya Perusahaan Si Intan	39
6. Sasaran dan Strategi PT.Pegadaian	40
7. Jenis Produk di Pegadaian	41
8. Struktur Organisasi	47
B. Pembahasan.....	50
1. Prosedur Pemberian Kredit Angsuran Fidusia (KREASI)...	50
2. Kendala dalam Kredit.....	60
3. Solusi	61

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Nasabah yang Menunggak Angsuran Kredit Sistem Fidusia Tahun 2010-2011	6

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Siklus Perkreditan	22
2. Struktur Organisasi PT.Pegadaian secara Umum	47
3. Stuktur Organisasi PT.Pegadaian Kantor Cabang Solok.....	48
4. Prosedur Pemberian Kredit Angsuran Fidusia (KREASI).....	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permintaan Observasi
2. Surat Izin Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengendalian dalam sebuah perusahaan atau instansi merupakan alat kontrol dalam menjalankan kegiatan harian untuk menjamin agar kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan perusahaan atau instansi serta menghindari semua hambatan dan kemungkinan buruk yang akan terjadi.

Adanya kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk memberikan manajemen kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasarnya. Kebijakan dan prosedur ini sering kali disebut dengan pengendalian, dan secara kolektif membentuk pengendalian internal suatu entitas.

Dalam pengendalian internal setiap sistem terdiri dari struktur dan proses. Struktur sistem merupakan unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut, sedangkan proses sistem menjelaskan cara kerja setiap unsur sistem tersebut dalam mencapai tujuan sistem

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan yang lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap sistem ini dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau secara rutin terjadi.

Suatu sistem terdiri dari jaringan prosedur, sedangkan prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin kegiatan perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

Sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengendalian internal menekankan pada tujuan yang hendak dicapai, bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem. Pengendalian internal berlaku baik dalam perusahaan yang mengelola informasi secara *manual*, dengan mesin pembukuan, maupun dengan sistem yang telah terkomputerisasi.

Pengendalian internal dapat melibatkan variasi yang luas dari tujuan spesifik serta prosedur dan kebijakan yang terkait. Meskipun pengendalian internal pada setiap entitas berbeda-beda, tergantung dari tujuan masing-masing perusahaan.

Untuk mencapai pengendalian internal yang relevan terdapat komponen-komponen yang menjadi pertimbangan dalam pengendalian internal yaitu, lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, dan pemrosesan informasi.

Dalam pemberian kredit sebuah perencanaan dan pengendalian kredit yang baik sangat dibutuhkan oleh manajemen lembaga keuangan baik perbankan maupun nonperbankan untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan aktivitas pemberian kredit ke nasabah.

Dengan perencanaan dan pengendalian yang tetap tujuan penyaluran kredit dapat tercapai dengan baik. Dalam perencanaan dan pengendalian juga bertujuan mengantisipasi agar kegiatan penyaluran kredit tidak melanggar batasan-batasan yang telah ditetapkan.

Pemberian kredit di PT.Pegadaian memberikan bantuan kepada masyarakat yang diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat sekitar dengan memberikan pinjaman berdasarkan hukum gadai.

Pegadaian yang merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank di Indonesia yang mempunyai aktivitas membiayai kebutuhan masyarakat, baik bersifat produktif maupun konsumtif, dengan menggunakan hukum gadai. Pada dasarnya transaksi pembiayaan yang dilakukan pegadaian sama dengan prinsip pinjaman melalui lembaga perbankan, namun yang membedakannya adalah hukum yang digunakan yaitu hukum gadai.

Kegiatan yang dilakukan oleh pegadaian sebagai satu-satunya lembaga pembiayaan berdasarkan hukum gadai adalah melakukan aktivitas pembiayaan dan menawarkan sejumlah jasa non gadai.

Jasa nongadai yang sangat diminati nasabah dalam memperoleh pinjaman di pegadaian yaitu Kredit Angsuran Fidusia (KREASI).

Kredit angsuran fidusia merupakan pemberian pinjaman kepada para pengusaha mikro dengan skim penjamin secara fidusia dan pengembalian pinjamannya dilakukan melalui angsuran per bulan.

Perolehan kredit dengan cara menyerahkan BPKB sebagai agunan dengan bunga pinjaman 1% perbulan, dengan sistem pembayaran flat. Kredit Angsuran Fidusia (KREASI) merupakan modifikasi dari produk lama yang sebelumnya dikenal dengan nama Kredit Kelayakan Usaha Pegadaian.

Kredit angsuran sistem fidusia ini sangat diminati nasabah karena barang jaminan yang berupa kendaraan masih tetap bisa digunakan dalam menjalankan usaha. Dalam waktu 3 hari kredit angsuran fidusia sudah bisa cair, jangka waktu pinjaman yang ditawarkan fleksibel mulai dari 12 bulan sampai dengan 36 bulan. Sewa modal (bungan pinjaman) relatif kecil, hanya 1% per bulan dengan sistem flat.

Pinjaman yang diberikan mulai dari Rp 1.000.000 hingga Rp 100.000.000 sesuai dengan permintaan dan hasil kesepakatan setelah survey kredit dilakukan. Pelunasan kredit dilakukan dengan angsuran tetap setiap bulan, pelunasan yang dilakukan sebelum jatuh tempo akan mendapatkan diskon sesuai dengan perhitungan sewa modal yang telah terpakai.

Dalam pemberian kredit angsuran fidusia, kedudukan kreditur adalah sebagai pemegang jaminan, sedangkan kewenangan sebagai pemilik yang dipunyainya adalah kewenangan yang masih berhubungan dengan jaminan itu sendiri, oleh karena itu kewenangan pemilik terbatas.

Selama debitur belum lalai memenuhi kewajibannya kreditur berkedudukan sebagai penerima jaminan, karena jaminan berupa hak milik maka kreditur dapat melakukan beberapa tindakan seperti pengawasan atas barang jaminan, karena kreditur tidak menguasai sendiri barang jaminan melainkan debiturlah yang menguasainya.

Terdapat beberapa alasan yang menjadi kendala debitur tidak bisa membayar angsuran atau cidera janji karena kondisi usaha yang menurun, sengaja tidak membayar angsuran, memang benar-benar tidak mampu lagi membayar kewajiban angsurannya, barang jaminan rusak berat atau hilang.

Meskipun jaminan fidusia yang diagunkan sudah memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam perjanjian kredit antara pegadaian dengan nasabah yang telah disepakati kedua belah pihak, namun kemungkinan nasabah melakukan kelalaian dalam membayar angsuran mungkin tetap terjadi.

Untuk menunjang prosedur dalam Pemberian Kredit Angsuran Fidusia (KREASI) pada PT.Pegadaian diperlukan sebuah pengendalian yang akan membantu manajemen dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh kebijakan perusahaan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di PT.Pegadaian Kantor cabang Solok pada tanggal 16 Juni 2012, terlihat dari Laporan Perkembangan Kolektibilitas KREASI dari tahun 2010-2011 ditemukan adanya peningkatan kredit macet.

Tabel 1: Nasabah Yang Menunggak Angsuran Kredit Sistem Fidusia Tahun 2010-2011 pada PT.Pegadaian Kantor Cabang Solok

Tahun 2010

No	Nama	Angsuran Macet
1	Marwal	Rp 2,497,000
2	Hendri	Rp 1,125,000
3	Handra	Rp 1,749,500
4	Ita Sumarni	Rp 750,000
5	Zulkarnain	Rp 1,456,000
Total Kredit Macet		Rp 7,577,500
Angsuran Lancar		Rp 4,267,168,600
Total Kredit		Rp 4,274,746,100

Tahun 2011

No	Nama	Angsuran Macet
1	Marwal	Rp 2,163,000
2	Lastri Afni	Rp 2,500,000
3	Musrizal	Rp 493,000
4	Iwan Supardi	Rp 562,500
5	Andi	Rp 13,185,000
6	Ilza Suriyanto	Rp 34,995,000
7	Triswandi	Rp 1,993,000
8	Budi Desmeri	Rp 2,283,000
9	Idel	Rp 1,495,000
10	Dotniwati	Rp 777,000
11	Yusrizal	Rp 2,499,200
12	Zafliyar	Rp 580,000
13	Lisa Fitria	Rp 3,692,000
14	Fitnazar	Rp 665,000
15	Fitri Eti	Rp 872,000
16	Masrial	Rp 4,164,000
17	Zulvictoria	Rp 994,000
18	Yumarlini	Rp 2,250,000
Total Kredit Macet		Rp 76,162,700
Angsuran Lancar		Rp 2,451,083,400
Total Kredit		Rp 2,527,246,100

Sumber:

Data olahan PERKEMBANGAN KOLEKTIBILITAS KREASI tahun 2010-2011

Berdasarkan tabel diatas terdapat perbandingan persentase kredit macet tahun 2010 sebesar 0,17% dan 2011 sebesar 3%. Perbandingan ini merupakan perbandingan antara kredit macet dengan total kredit yang diberikan perusahaan selama satu periode pada tahun 2010 dan 2011. Keadaan ini jika tidak diatasi segera, maka akan berdampak buruk pada perusahaan.

Pengelolaan kredit yang tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan akan menimbulkan resiko yang tidak diinginkan antara pihak kreditur pada PT.Pegadaian dengan nasabah selaku debitur di kemudian hari.

Karena prosedur yang tepat akan menghasilkan hubungan yang terjalin dengan baik antara nasabah dan perusahaan, namun jika prosedur kredit dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka akan timbul resiko yang dikawatirkan terjadi.

Peran manajemen dalam mengatasi situasi ini sangat berpengaruh, karena ditangan manajemen maju mundurnya perusahaan bergantung. Maka manajemen harus berusaha agar perusahaan berjalan dengan lancar dengan menghindari dan meminimalkan resiko yang akan terjadi.

Berdasarkan uraian diatas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang prosedur pemberian kredit, agar dalam pemberian kredit angsuran fidusia kepada nasabah dapat tersalurkan dengan baik dan tetap sasaran, yang mana akan diteliti mengenai **“Analisis Prosedur Pemberian Kredit Angsuran Fidusia (KREASI) pada PT.Pegadaian Kantor Cabang Solok”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana pelaksanaan prosedur pemberian kredit angsuran fidusia pada PT.Pegadaian Kantor Cabang Solok ?
2. Apa yang menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya kredit macet pada kredit angsuran fidusia pada PT.Pegadaian Kantor cabang Solok ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh gambaran mengenai prosedur pemberian kredit angsuran fidusia pada PT.Pegadaian Kantor Cabang Solok.
2. Apa penyebab terjadinya kredit macet pada kredit angsuran fidusia di PT.Pegadaian Kantor Cabang Solok.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan dapat dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengelola kredit angsuran fidusia.
2. Bagi penulis, hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengendalian internal pada sebuah perusahaan.
3. Bagi akademis, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi serta dapat menambah pengetahuan, menjadi sumber informasi dan bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.